

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada didalam skripsi ini dengan pembahasan tentang “Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Pembiayaan BPRS di Indonesia Periode 2019-2022”, berikut dapat di tarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian bahwa variabel independen Faktor Fundamental Keuangan Perbankan Syariah (*Non Performing Financing*) berpengaruh terhadap Pertumbuhan pembiayaan BPRS. Hal tersebut terlihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-3,945 > 2,02108$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{0,1}$  ditolak  $H_{1,1}$  diterima.
2. Hasil penelitian bahwa variabel independen Faktor Fundamental Keuangan Perbankan Syariah (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap Pertumbuhan pembiayaan BPRS. Hal tersebut terlihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2,884 > 2,02108$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_{0,2}$  ditolak  $H_{1,2}$  diterima.
3. Hasil penelitian bahwa variabel independen Faktor Fundamental Keuangan Perbankan Syariah (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap Pertumbuhan pembiayaan BPRS. Hal tersebut terlihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,225 > 2,02108$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{0,3}$  ditolak  $H_{1,3}$  diterima.

4. Hasil penelitian bahwa Faktor Fundamental Keuangan Perbankan Syariah (*Non Performing Financing, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan BPRS. Berdasarkan hasil uji diatas, nilai  $F_{hitung}$  *Non performing Financing, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio* adalah 25,089 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,83. Dengan begitu  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $25,089 > 2,83$ . Kemudian hasil nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Perbankan**

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor fundamental (*Non Performing Financing, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan BPRS. Oleh karena itu pihak bank harus lebih mempertimbangkan keputusan yang diambil dalam memberikan pembiayaan, lebih utama pada pembiayaan UMKM. Karena bank harus menjaga nilai rasio NPF yang tidak melebihi 5% yang akan mempengaruhi terhadap kesehatan bank. Rasio ROA pada bank harus melebihi nilai 1,5% karena pendapatan yang diperoleh bank akan lebih dapat meningkatkan pembiayaan. Dan CAR pada bank juga harus dijaga diatas 8% karena modal pada bank akan mampu menanganai risiko pada pembiayaan yang beresiko.

2. Dan bank juga perlu melakukan pelatihan atau promosi pada pelaku UMKM untuk dapat membantu pelaku UMKM jika ingin mengajukan pembiayaan di bank, dengan menjelaskan prosedur-prosedur pada tahapan pembiayaan UMKM.

## **2. Bagi Akademisi**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi kepastakaan kampus, pada penelitian yang selanjutnya dengan pembahasan yang sama untuk dapat lebih dikembangkan, misalnya dengan memperpanjang periode penelitian.
- b. Dengan keterbatasan dalam penelitian ini dengan jumlah variabel yang relatif sedikit, sehingga pada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel yang lebih banyak lagi, sehingga hasil dalam penelitiannya lebih baik.